

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi stabilitas lereng galian pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Padang - Sicincin STA 28+800, dapat disimpulkan bahwa terjadinya keruntuhan lereng disebabkan karena jenis tanah dilokasi tinjauan berupa pasir dan pada tahap pelaksanaan pekerjaan lereng galian intensitas hujan berlangsung cukup tinggi selama beberapa bulan.

Alternatif penanganan terbaik berdasarkan nilai faktor keamanan (FK) dan tinjauan terhadap bidang gelincir terdapat pada perkuatan lereng menggunakan *shotcrete soil nailing* dengan nilai faktor keamanan sebesar 1,518. Jika ditinjau dari *feasibility study*, terdapat selisih biaya antara perkuatan *shotcrete* dan *shotcrete soil nailing* sebesar Rp14.934.206,00. Penanganan jangka panjang dengan *shotcrete soil nailing* lebih direkomendasikan karena memiliki faktor keamanan (FK) yang lebih besar.

5.2 Saran

Setelah dilakukan analisa stabilitas lereng, ada beberapa saran yang dapat dilakukan untuk ke depannya:

- a. Penelitian dapat dikembangkan dengan menggunakan variasi penanganan lereng.
- b. Analisis dapat dilakukan dengan *software* geoteknik lain dan diharapkan dapat memahami terlebih dahulu cara pengoperasian serta standar perhitungan supaya hasil analisis yang diperoleh benar dan valid.
- c. Diperlukan ketelitian dalam menentukan parameter dan menginput data-data ke dalam *software Plaxis V21*
- d. Penelitian tugas akhir lebih baik tidak dilakukan secara bersamaan dengan magang agar peneliti dapat fokus pada penelitian.
- e. Kepada pihak kampus Politeknik Pekerjaan Umum, terkait pedoman petunjuk tugas akhir maupun laporan magang lebih diperjelas.